STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD MAMBAUL HISAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

AWIT DWIYANTI
NPM : 12.1.01.10.0030

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

AWIT DWIYANTI

NPM: 12.1.01.10.0030

Judul:

STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD MAMBAUL HISAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Study PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 29 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yatmin, M.Pd	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
NIDN. 0709076301	NIDN. 0704025601

iii

Skripsi Oleh :

AWIT DWIYANTI

NPM: 12.1.01.10.0030

Judul:

STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD MAMBAUL HISAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD MAMBAUL HISAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

AWIT DWIYANTI
12.1.01.10.0030
FKIP-PGSD
Auitye@yahoo.co.id
Drs. Yatmin, M.Pd dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD didominasi oleh metode *Konvensional* dari guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang mendalam, sehingga hasil belajar mereka cenderung masih rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pengunaan metode *konvensional* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan pada siswa kelas IV SD Mambaul Hisan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri tahun 2016 ? (2) Apakah penggunaan metode *Problem Solving* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan pada siswa kelas IV SD Mambaul Hisan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri tahun 2016 ? (3) Adakah ada perbedaan pengaruh antara Konvensional dibanding metode problem solving terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan pada siswa kelas IV SD Mambaul Hisan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri tahun 2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah "Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaign" Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis dengan menggunakan t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan metode *konvensional* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan hasil perhitungan (13,964) > t tabel 1% (2,756) dan ketuntasan mencapai 75%. (2) penggunaan metode *problem solving* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan (19,635) > 1% (2,756) dan ketuntasan mencapai 85%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *konvensional* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan pada siswa kelas IV SD Mambaul Hisan kec. Ngadiluwih kab. Kediri, dengan keunggulan pada metode problem solving dibanding konvensional, *dengan* hasil perhitungan t-test, t-hitung (4,319) > t tabel 1% (2,660). Dan uji perbandingan antara rata-rata post test kelompok eksperimen 83,50 > dari rata-rata post test kelompok kontrol 67,16.

Kata Kunci: *Metode Problem Solving, kemampuan menyelesaikan masalah*

I LATAR BELAKANG

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Salah satu teori yang dikemukakan oleh Suwangsih, dkk (2009:4) bahwa pentingnya mempelajari matematika sebagai berikut: Matematika itu bukan ilmu pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya,tetapi adanya matematika itu untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.Banyak siswa disekolah yang memandang pelajaran matematika itu pelajaran yang sulit. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan termasuk salah satu pelajaran yang dimasukkan dalam ujian akhir nasional.

Oleh karena itu matematika perlu di ajarkan pada setiap sekolah, dan dibuat pelajaran matematika yang lebih menarik supaya jadi mata pelajaran yang disukai siswa. Pada umumnya pembelajaran matematika dalam pemecahan masalah masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika supaya bisa mencapai lebih dari KKM 75 keatas, guru harus berupaya perbaikan dalam pembelajaran dengan memunculkan kreatifitas supaya hasil belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal. . Beberapa siswa yang terlihat jenuh bahkan ada yang membaca buku, berbicara dengan teman karena mereka hanya mendengarkan guru ceramah saja sehingga tidak menarik, karena selama ini guru hanya menggunakan *metode konvensional* saja. Dengan *metode konvensional* konsep yang diperoleh siswa belum begitu mengena dikarenakan mereka tidak mengalami dan membuktikan materi yang sedang mereka pelajari. Guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dari pada siswa.

Berkaitan dengan hal diatas dapat diidentifikasi bahwa faktor prnyebab permasalahan yang muncul saat proses belajar mengajar di kelas. Diantaranya guru masih menggunakan *metode konvensional* yaitu dengan siswa membaca materi setelah itu mengerjakan yang tidak bisa ditanyakan. Tanpa adanya metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa bosan terhadap pembelajaran matematika terutama dalam materi pemecahan masalah. Untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika khususnya dalam materi pemecahan masalah ini supaya dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, maka Guru mencari solusi dalam membantu guru menyampaikan materi pemecahan masalah supaya materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan menarik dan menyenangkan. Solusi yang tepat dalam pemecahan masalah dengan menggunakan metode*problem solving*.

Dapat diuraikan bahwa penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika pemecahan masalah lebih efisien karena siswa diajari lebih berkreatif, berfikir yang mandiri dengan menjawab pertanyaan tidak harus dengan apa yang diucapkan guru namun juga lebih mengembangkan kekreatifan siswa dalam memecahkan suatu persoalan yang dihadapi dan membuat suasana kelas menjadi lebih menarik. Maka diajukan penelitian dengan judul "Studi Komparatif Penggunaan Metode *Konvensional* Dengan Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan pecahan pada siswa kelas IV SDI Mambaul Hisan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015-2016".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaanmetode pembelajaran *konvensional* dan penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving*.

b. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini ada satu variable yaitu kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Teknik Penelitian

Dalam peneitian ini peneliti mengambil jenis desaign yaitu *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaign*.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Mambaul Hisan Badalpandean.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2015-2016.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini kelas IV A jumlah laki-laki 23 perempuan 7, kelas IV B laki-laki 24 perempuan 6.

b. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang berjumlah 60 siswa karena kurang dari 100 maka diteliti semua.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Validasi pada perangkat pembelajaran ini *Construt Validity* dan pada tes tulis yaitu menggunakan *Product moment.*

b. Uji Reabilitas

Peneliti menggunakan program SPSS dengan hitungan Cronback's Alpha dalam hal melakukan penghitungan reabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes tulis.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

2. Hasil Analisis Data

Dari hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen maka menggunakan statistic parametik dan hitungan SPSS.

a. Analisis hipotesis pertama dengan SPSS pada descriptive statistics, Paired Samples Test dan uji ketuntasan pada kelas kontrol.

b. Analisis hipotesis kedua dengan SPSS pada descriptive statistics, Paired Samples Test dan uji ketuntasan pada kelas eksperimen.

c. Analisis hipotesis ketiga dengan SPSS pada descriptive statistics, independent samples test dan rangkuman uji ketuntasan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Penggunaan metode *Konvensional* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan kelas IV SDI Mambaul Hisan dengan ketuntasan < 75 %.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes kontrol	30	30.00	75.00	43.1667	10.86622
Post kontrol	30	35.00	100.00	67.1667	17.30474
Valid N (listwise)	30				

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre – Post	2.40000E1	9.41386	1.71873	27.51519	20.48481	13.964	29	.000

$JP_{74} = \{(\frac{74-70,5}{10})\ 4+18\} \times \frac{100}{30}$

$JP_{74} =$ 25 %

Berdasarkan tabel 4.9 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no. urut 1 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 13,964 (pada kolom E) dan t-tabel 1% sebesar 2,756 (sebagaimana tercantum pada kolom G) dengan db 29, maka dapat diketahui t-hitung (13,964) > t-tabel 1% (2,756) sehingga sangat signifikan dan probabilitas kesalahan dalam penelitian < 1%. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Selanjutnya hasil uji ketuntasan klasikal sebesar 75% (tabel 4.16). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Konvensional* berpengaruh sangat-sangat signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan ketuntasan klasikal 75%.

2. Penggunaan metode *Problem Solving* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan kelas IV SDI Mambaul Hisan dengan ketuntasan > 85 %

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	30	40	80	57.83	11.721
Postest eksperimen	30	60	100	83.50	11.383
Valid N (listwise)	30				

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre – Post	2.56667E1	7.15991	1.30722	28.34022	22.99311	19.635	29	.000

$JP_{74} = \{(\frac{74-70,5}{10})\ 7+6\} \times \frac{100}{30}$

$JP_{74} =$ 15 %

Berdasarkan pada tabel (4.10) rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no. urut 2 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 19,635 (pada kolom E) dan t-tabel 1% sebesar 2,756 (sebagaimana tercantum pada kolom G) dengan db 29, maka t-hitung (19,635) > t-tabel 1% (2,756) sehingga sangat

signifikan dan probabilitas kesalahan dalam penelitian < 1%. Maka dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Selanjutnya hasil uji ketuntasan klasikal 85% (tabel 4.16). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Problem solving* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan ketuntasan klasikal 85%.

3. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *konvensional* dibandingkan dengan penggunaan metode *problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan kelas IV SDI Mambaul Hisan, dengan keunggulan pada penggunaan metode *problem solving* .

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	35.00	100.00	67.1667	17.30474
X2	30	60.00	100.00	83.5000	11.38284
Valid N (listwise)	30				

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X1	Equal variances assumed	4.963	.030	4.319	58	.000	16.33333	3.78164	23.90310	8.76357
	Equal variances not assumed			4.319	50.138	.000	16.33333	3.78164	23.92845	8.73821

Berdasarkan tabel 4.14 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no. urut 3 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 4,319 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 2,000 (sebagaimana tercantum pada kolom F) dengan db 58, maka t-hitung (4,319) > t-tabel 1% (2,660) sehingga sangat signifikan dan probabilitas kesalahan kesalahan dalam penelitian < 1%. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Selanjutnya dari hasil perbandingan nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa rata-rata

kelompok kontrol 67,16 lebih rendah dari rata-rata kelompok eksperimen 83,50 (tabel 4.16). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan metode *konvensional* dibanding metode *problem solving* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDI Mambaul Hisan Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri dengan keunggulan pada metode *problem solving.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal (2011). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Dimiyati dan Mujiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta

Gulo, W.(2002. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo

Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfa Beta

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.

Hamzah.2012 *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Alfa Beta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Bandung : Pustaka Belajar

Hudojo, H. (2003). Pembelajaran Matematika. Malang: Jurusan Matematika FMIPA UNM

Hermawan, Asep, Herry. 2007. *Belejar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta

Joyee, B. and weil. (2009). Metode of teaching. Jogyakarta: pustaka Pelajar

Kosasih. 2007. *Hasil Belajar Siswa.* Bandung : Alfa Beta

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhammad. 2005. *Psikologi Anak.* Surabaya : Citra Pusaka

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.*Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya

Mustaqim, Burhan. Dkk.2008. *Ayo belajar matematika untuk SD/MI kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Poerwardamanto W.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka

Sudjana, Nana. 2009.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT Remaja Roesdakarya

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Supriatin Entin.2009. *Matematika untuk SD/MI kelas IV*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama

Suyatna.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka

Suwangsih(2006).Metode pembelajaran Matematika. Bandung: UPI Press

Slameto. (2003). Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Warsono, Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

A. I. P. Krisdayanti (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). 2012/2013. Model Pembelajaran Concept Song Berbasis Tri Pratama Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus Colonel Gusti Ngurah Rai. (online) tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 14 Agustus 2014.

Nursamsu (Universitas Negeri Medan). 2010. Pengaruh Strategi PembelajaranAdvence Organizer dan Teknik Meringkas Catatan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Dharma Patra Pangkalan Susu.